

ANALISIS PENGELOLAAN PIUTANG TERHADAP EFEKTIVITAS ARUS KAS PADA PT KIMIA FARMA, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Evelyn Putri Natasya¹, Pra Gemini², Arianto Taliding³

^{1,2,3}STIM LPI Makassar, Jl. Bung, Makassar, Indonesia

Email: taliding2012@gmail.com

Article History

Received: 08-12-2025

Revision: 13-01-2025

Accepted: 14-01-2025

Published: 03-03-2025

Abstract. This study aims to analyze the effect of receivables management on the cash flow effectiveness of PT Kimia Farma Tbk during the 2016–2023 period. Using a quantitative method with secondary data from the company's financial reports, the independent variable in this research is receivables management, measured through the receivables turnover ratio, while the dependent variable is cash flow effectiveness, measured by total cash flow. Data were analyzed using simple linear regression with SPSS 23, along with classical assumption tests to ensure model validity. The findings reveal that receivables management has a negative and significant effect on the company's cash flow effectiveness. Inefficiencies in receivables management, such as loose credit policies, slow collection cycles, or an increase in uncollectible receivables, disrupt operational cash flow. These results align with working capital management theory and previous studies, indicating that poor receivables management can reduce the availability of funds for operations, short-term liabilities, and investments.

Keywords: Receivables Management, Cash Flow Effectiveness

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas pada PT Kimia Farma Tbk selama periode 2016–2023. Menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan, variabel independen dalam penelitian ini adalah pengelolaan piutang yang diukur melalui rasio perputaran piutang, sementara variabel dependen adalah efektivitas arus kas yang diukur dari total arus kas. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 23, serta uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan piutang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap efektivitas arus kas perusahaan. Ketidakefisienan dalam pengelolaan piutang, seperti kebijakan kredit yang longgar, siklus penagihan yang lambat, atau peningkatan piutang tak tertagih, menyebabkan terganggunya arus kas operasional. Temuan ini selaras dengan teori pengelolaan modal kerja dan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengelolaan piutang yang tidak optimal dapat menurunkan ketersediaan dana untuk operasional, kewajiban jangka pendek, dan investasi.

Kata Kunci: Pengelolaan Piutang, Efektivitas Arus Kas

How to Cite: Natasya. E. P. et.al. (2025). Analisis Pengelolaan Piutang terhadap Efektivitas Arus Kas pada PT. Kimia Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (6), 3879-3884. [10.54373/ifijeb.v5i1.2316](https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i1.2316)

PENDAHULUAN

Di dalam dunia usaha setiap unit memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan dan mendapatkan keuntungan dari bisnis yang dijalankan. Seiring berkembangnya teknologi, banyak perusahaan dari bidang industri maupun jasa yang bermunculan dan berkembang dengan sangat cepat. Hal ini membuat peningkatan persaingan usaha yang kompetitif, mengingat pasca pandemi covid-19 yang membuat persaingan tersebut nyata bagi sebuah perusahaan. Salah satu kunci agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan adalah dengan menciptakan kinerja yang baik untuk terus bertahan dan menghasilkan laba pasca pandemi COVID-19 tersebut. Manajemen perusahaan menyadari bahwa diperlukan dukungan dalam mengelola perusahaan dengan baik untuk bangkit pasca pandemi tersebut.

Industri farmasi melaju di masa pandemi covid-19, hal ini sejalan dengan adanya pernyataan Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik (PDB) sub sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai Rp339,18 triliun pada 2021. Capaian sektor kimia, farmasi, dan obat tradisional tersebut lebih baik dari tahun sebelumnya yang hanya tumbuh 9,3%, serta di atas pertumbuhan PDB nasional sebesar 3,69%. Pertumbuhan sektor tersebut merupakan yang tertinggi sejak 2013. Perusahaan farmasi dapat memperoleh piutang dari penjualan obat-obatan, yang dapat membantu perusahaan mengevaluasi kembali kebijakan kredit mereka untuk menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi perusahaan.

Sejalan dengan hal itu, ada empat cara untuk menganalisis piutang bagi sebuah perusahaan yaitu; tingkat perputaran piutang, umur rata-rata pengumpulan piutang, rasio tunggakan, dan rasio penagihan. Metode analisis ini akan membantu perusahaan mengetahui seberapa efektif manajemen dan pengendalian piutang perusahaan. Menurut Usada (2023) diperlukannya efektivitas dalam pengelolaan piutang agar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan kasnya untuk membiayai kegiatan operasional, karena jika penerimaan tidak memenuhi kebutuhan dana, akan memberatkan untuk menjalankan program kerja yang telah ditetapkan untuk tujuan kegiatan bisnis yang akan datang. Oleh karena itu, pengelolaan piutang usaha yang efektif diperlukan untuk mengembangkan kemampuan kas yang diperlukan untuk pembiayaan bisnis.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan PT Kimia Farma Tbk dalam mengelola usahanya adalah penyelesaian terhadap piutang yang belum dibayar lunas oleh klien, yang dimana hal ini bisa terjadi karena adanya masalah internal dari klien tersebut atau hal lainnya yang dapat berdampak pada arus kas dari sebuah perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menganalisis pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas pada PT Kimia Farma Tbk.

METODE

Objek pada penelitian ini adalah PT. Kimia Farma, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam pengumpulan data menggunakan sumber data sekunder atau informasi yang telah disediakan sebelumnya dan diakses melalui situs web, yaitu laporan keuangan tersedia dan diarsipkan oleh PT. Kimia Farma Tbk tahun 2016 -2023 melalui website www.idx.co.id. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS 23.

HASIL

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas. Tabel berikut menunjukkan hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS.

Tabel 1. Hasil Pengolahan Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized	Beta		
	B	Std. Error	Coefficients			
1 (Constant)	936613074,085	756891882,310			1,237	,262
Pengelolaan Piutang	-5040673,046	92144160,127	-,022		-,055	,958

a. Dependent Variable: Efektivitas Arus Kas

Sumber: Output SPSS 23, data diolah (2024)

Dari tabel diatas di peroleh persamaan Regresi Linear Sederhana yatu sebagai berikut:

$$(Y) = 936613074,085 - 5040673,046PP$$

Dari persamaan tersebut dapat dinyatakan bahwa jika Pengelolaan Piutang bernilai nol, maka tingkat Efektivitas Arus Kas adalah sebesar 936613074,085. Setiap penambahan 1 Pengelolaan Piutang, maka Efektivitas Arus Kas akan mengalami penurunan sebesar -5040673. Maka dinyatakan Pengelolaan Piutang berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Efektivitas Arus Kas pada PT. Kimia Farma Tbk.

DISKUSI

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengelolaan piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efektivitas arus kas pada PT Kimia Farma Tbk dapat dijelaskan melalui beberapa alasan mendasar terkait mekanisme pengelolaan piutang dan dampaknya terhadap likuiditas perusahaan. Piutang merupakan aset lancar yang mencerminkan jumlah uang yang belum diterima dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa secara kredit. Jika pengelolaan piutang tidak efektif, misalnya, terjadi penundaan dalam penagihan atau peningkatan jumlah piutang tak tertagih, hal ini akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan kas secara tepat waktu. Dalam kondisi tersebut, arus kas masuk dari aktivitas operasional menjadi terhambat, sehingga berdampak pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, melakukan investasi, atau mendanai operasi bisnis.

Pengaruh negatif ini juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kebijakan kredit yang terlalu longgar atau kurang optimal dalam pengawasan terhadap pembayaran pelanggan. Ketika perusahaan terlalu banyak memberikan kredit tanpa memastikan kapasitas pembayaran pelanggan, risiko pembayaran yang terlambat atau gagal menjadi lebih tinggi. Akibatnya, jumlah kas yang tersedia untuk operasional sehari-hari berkurang, yang pada akhirnya memengaruhi efektivitas pengelolaan arus kas secara keseluruhan. Faktor ini menjadi semakin signifikan pada perusahaan seperti PT Kimia Farma Tbk, yang operasinya sangat tergantung pada likuiditas untuk mendukung kebutuhan produksi, distribusi, dan pengembangan.

Selain itu, korelasi negatif yang signifikan ini dapat disebabkan oleh adanya kesenjangan antara kebijakan pengelolaan piutang dan strategi pengelolaan arus kas. Jika perusahaan tidak mampu mensinkronkan pengelolaan piutang dengan kebutuhan kas, misalnya, melalui penetapan syarat kredit yang sejalan dengan siklus operasional, maka tekanan pada arus kas akan meningkat. Dalam jangka panjang, kondisi ini tidak hanya mengganggu stabilitas keuangan perusahaan tetapi juga berpotensi menurunkan kepercayaan investor dan kreditor terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Didukung oleh penelitian Yusuf dan Sapitri (2021) pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk menunjukkan bahwa pengelolaan piutang yang tidak optimal memberikan kontribusi signifikan terhadap terhambatnya efektivitas arus kas. Studi ini menekankan bahwa tingginya jumlah piutang tidak tertagih dan lamanya siklus pengumpulan piutang menjadi penyebab utama hambatan arus kas. Hal ini sejalan dengan pengamatan bahwa arus kas yang efektif memerlukan pengelolaan piutang yang ketat agar dana tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa pengelolaan piutang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap efektivitas arus kas PT. Kimia Farma, Tbk. Kebijakan kredit yang longgar, siklus penagihan lambat, atau meningkatnya piutang tak tertagih mengganggu arus kas operasional, menurunkan ketersediaan dana untuk operasional, kewajiban jangka pendek, dan investasi. Sebagai perusahaan yang membutuhkan likuiditas tinggi, pengelolaan piutang yang buruk dapat menyebabkan tekanan finansial serius sehingga perlu menjadi prioritas utama untuk menjaga stabilitas arus kas dan kinerja keuangan.

REKOMENDASI

Disarankan agar PT. Kimia Farma, Tbk menerapkan kebijakan kredit yang lebih selektif, meningkatkan efisiensi penagihan melalui teknologi dan rutin memantau rasio perputaran piutang serta periode pengumpulan. Pelatihan untuk tim keuangan tentang pengelolaan piutang yang efektif juga penting, bersama dengan diversifikasi sumber pendanaan untuk mengurangi ketergantungan pada penerimaan piutang.

REFERENSI

- Ahmed, Riahi, B. (2015). *Teori Akuntansi Buku 1 Edisi 5*. Salemba Empat.
- Anjarsari, T. A., & Handayani, A. (2022). Analisis sistem pengendalian internal penerimaan piutang dalam meminimalkan piutang tak tertagih (bad debt) di PT Wakabe Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(1), 96-107. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i1.504>
- Ardianto, D., & Rivandi, M. (2018). Pengaruh enterprise risk management disclosure, intellectual capital disclosure dan struktur pengelolaan terhadap nilai perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(2), 5-24. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.009>
- Barasa, D. R. (2017). Pengaruh pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas pada Rumah Sakit Ibu & Anak Stella Maris Medan.
- Costa, I. (2015). Analisis kerugian piutang tak tertagih pada PT. Metta Karuna Jaya Makassar. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1), 3.
- Fuady, R. T., & Rahmawati, I. (2019). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (Studi kasus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmiah Binaniaga*, 14(1), 51. <https://doi.org/10.33062/jib.v14i1.306>
- Hernawati, E., & Ikhsan, S. (2019). Pengaruh perputaran piutang terhadap tingkat likuiditas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Raharja Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 13-22. <https://doi.org/10.31850/decision.v2i1.731>
- Hery. (2014). *Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Juita, R., & Rivandi, M. (2020). Pengaruh pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas pada PT. Satria Lestari Multi. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 15(2), 1-10. <https://doi.org/10.37301/jmubh.v15i2.16896>
- Kurniawati, E., Leiwakabessy, P., & Matruty, Y. R. (2020). Analisa piutang dagang terhadap efektivitas arus kas pada PT Subitu Karya Teknik Cabang Sorong. *Jurnal Pitis AKP*, 4(2).
- Prakoso, M. K., & Reviandani, W. (2022). Efektivitas pengelolaan dan pengendalian piutang dalam upaya meminimalisir piutang tak tertagih pada PT. ADP. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(3), 848-861.
- Maruta, H. (2017). Pengertian, kegunaan, tujuan dan langkah-langkah penyusunan laporan arus kas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1(2), 238-257.
- Mian, C., Peleng, F., & Mangindaan, J. (2018). Analisis pengendalian piutang dagang terhadap efektivitas. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(4), 1-9.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPEE.
- Rizkia, A. (2023). Analisis pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas pada PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang. Universitas Lampung Bandar.
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap return saham pada emiten sub sektor makanan dan minuman. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.35906/je001.v9i1.486>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Usada, U. (2023). Analisis efektivitas kebijakan pengelolaan piutang pada perusahaan pembiayaan pasca pandemik Covid-19. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6), 2526-2536.
- Verawati, H., Husaini, H., & Aisyah, S. (2021). Faktor penentu efektivitas pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Universitas Bengkulu. *Jurnal Fairness*, 6(1), 21-34. <https://doi.org/10.33369/fairness.v6i1.15116>
- Wasesa, T. (2022). Analisa perputaran piutang usaha terhadap efektivitas arus kas (Studi kasus pada perusahaan distributor ABC di Surabaya). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 55.
- Yusuf, R., & Sapitri, N. R. (2021). Pengaruh pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas pada PT. Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) TBK Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia*, 1(2), 69-74. <https://doi.org/10.11594/jesi.01.02.03>